

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan SD adalah bagian dari sistem pendidikan nasional yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM). Sumber daya manusia dimasa yang akan datang adalah anak-anak generasi muda pada masa kini karena itu mutu pendidikan bagi siswa disekolah dasar sangat perlu mendapatkan perhatian, bimbingan, dukungan, arahan, pengajaran, dalam melakukan proses pembelajaran yang diberikan guru serta mengelola suasana kelas demi meningkatkan mutu pendidikan.

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Oleh sebab itu, motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu tumbuh didalam diri seseorang. Jadi seorang guru harus mampu membangkitkan motivasi belajar siswa didalam kelas khususnya diawal pembelajaran dan mengelola proses belajar mengajar agar siswa berupaya menyerahkan segala kemampuannya dalam proses belajar. Sehingga tujuan tersebut mencapai secara efektif dan efisien dalam mengembangkan suatu materi yang sesuai dengan kurikulum dan pola pikir siswa.

Dari beberapa mata pelajaran yang diajarkan disekolah, ada mata pelajaran yang dirasa penting, salah satunya adalah pendidikan IPS, sebuah bidang studi yang mempelajari tentang menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial dimasyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau perpaduan antara unsur-unsur tersebut. Oleh karena itu, sifat IPS sama dengan studi sosial,

yaitu praktis, interdisipliner dan diajarkan mulai dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Peranan pendidik (guru) sangat penting karena guru memegang tugas dalam mengatur dan mengemudikan bahtera kehidupan kelas.

Suasana kelas yang hidup dapat membuat siswa belajar tekun dan penuh semangat, sebaliknya dalam melaksanakan tugas sehari-hari guru sering menjumpai beberapa siswa yang mempunyai masalah dalam belajarnya. Seperti siswa yang malas belajar, acuh tak acuh, tidak bersemangat bahkan tidak bergairah dalam belajar. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi antara lain guru mengajar secara monoton, kurangnya rasa senang siswa terhadap guru, kurangnya motivasi dalam diri siswa. Salah satu hal yang sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa disekolah adalah motivasi belajar. Jika motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan, maka diharapkan prestasi belajar siswa juga akan meningkat.

Berdasarkan hasil observasi saya di SDN 101767 Tembung siswa kurang memiliki motivasi pada waktu mengikuti pembelajaran IPS. Pada saat guru menjelaskan materi, justru siswa asik bermain dengan temannya. Pelajaran IPS adalah pelajaran yang membosankan, dan tidak menarik. Dan para guru kurang memperhatikan peserta didiknya dikelas. Bahkan mereka sering mengabaikan pengusulan atas pekerjaan anak dalam proses belajar mengajar dan terkadang ada siswa yang mengobrol pada saat guru menjelaskan materi pelajaran IPS dan ada pula siswa yang mengantuk. Hal ini bukan hanya disebabkan oleh materinya yang cenderung teoritis dan bersifat hafalan, tetapi juga disebabkan oleh cara mengajar yang hanya menggunakan metode ceramah saja dan kurangnya media pembelajaran IPS, sehingga siswa kurang aktif saat proses pembelajaran

berlangsung. Berdasarkan fakta tersebut maka perlu dilakukan peningkatan kualitas proses pembelajaran dan peningkatan pencapaian prestasi pada mata pelajaran IPS.

Jadi untuk mengatasi hal tersebut diatas, guru sebagai tenaga profesional dituntut kompetensinya berupa kemampuan dan keterampilan untuk meningkatkan mutu pembelajaran, didalam pengajaran dikenal beberapa keterampilan mengajar yang harus dikuasai oleh guru. Salah satunya yaitu: keterampilan memberikan penguatan positif pada siswa dalam bentuk kata-kata verbal maupun non verbal. Tujuannya untuk meningkatkan berulangnya kembali perbuatan positif atau aktif dalam kegiatan belajar. Seperti anak yang rajin dalam belajar bila diberi pujian (penghargaan) akan merasa senang dan meningkatkan motivasinya dalam belajar dan anak yang kurang rajin / malas belajar juga dapat diberi penguatan agar merasa terdorong dalam belajar misalnya dengan perkataan “ coba, kamu bisa ” dengan demikian rasa percaya diri dan semangat belajar pada diri anak timbul, hal ini akan lebih baik dan mendorong anak untuk belajar.

Reinforcement dapat mempengaruhi semangat dan gairah, serta kemauan belajar. Pengaruhnya besar sekali dalam meningkatkan motivasi siswa untuk berani menjawab bahkan menyelesaikan dan berkompetensi didepan kelas. Penguatan adalah respon terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulang kembali tingkah laku tersebut.

Tidak terkecuali juga terhadap siswa sekolah dasar yang pada dasarnya di dalam mengajar harus terus dapat bimbingan atau arahan dari guru sebagai faktor luar (eksternal). Sehingga anak tersebut dapat belajar kiranya dengan adanya bimbingan atau arahan yang disertai dengan penguatan. Siswa atau anak akan

merasa senang. Penguatan yang diberikan tersebut akan dapat meningkatkan semangat dan keinginan dalam kegiatan belajar karena pemberian penguatan berupa pujian akan membesarkan hati, meningkatkan gairah dalam semangat belajar.

Jenis penguatan ada dua : penguatan positif (pujian) dan penguatan negatif (hukuman). Secara umum penguatan positif (pujian) diberikan kepada anak-anak yang melakukan tugasnya sebagai pelajar dengan baik. Misalnya menjawab pertanyaan guru dengan benar, rajin belajar, siswa yang kreatif dalam belajar dan semua yang dalam kegiatan proses belajar mengajar penguatan positif dan penguatan negatif digunakan untuk mengurangi tingkah laku siswa dalam belajar. Pemberian penguatan oleh guru bagi peserta didik pada umumnya bertujuan untuk memberikan dan meningkatkan motivasi serta semangat siswa dalam belajar. Dengan demikian penguatan merupakan suatu hal yang sangat penting.

Dari latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai **“MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN PENGUATAN POSITIF PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS IV SDN 101767 TEMBUNG”**.

1.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka permasalahan yang ditemukan peneliti adalah :

- 1.Kurangnya motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS.
- 2.Metode pembelajaran kurang melibatkan siswa secara aktif sehingga kurang memotivasi siswa dalam pembelajaran IPS.
- 3.Guru kurang memberikan umpan balik sebagai penghargaan pada siswa saat kegiatan belajar mengajar.

1.2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya masalah, maka saya batasi masalah dengan menggunakan penguatan positif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas IV SDN 101767 Tembung.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah dengan menggunakan pemberian penguatan positif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SDN 101767 Tembung.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dengan menggunakan pemberian penguatan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas IV SDN 101767 Tembung.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi siswa, sebagai masukan dapat meningkatkan motivasi, keseriusan dan kualitas pembelajaran IPS agar dapat sukses dan berhasil.
2. Bagi guru, sebagai masukan agar dalam pelaksanaan proses pembelajaran perlu memperhatikan cara pemberian penguatan secara tepat dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Bagi sekolah, sebagai masukan dapat memberikan gambaran, masukan dan pemikiran dalam membantu meningkatkan motivasi belajar siswa.
4. Bagi peneliti, sebagai masukan dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti tentang teori pemberian penguatan terhadap pelajaran IPS kelas IV.